

EMBRIO

JURNAL KEBIDANAN

Sumiati

Pengaruh Nikotin terhadap Kadar Malondialdehid (MDA) Serum dan Keberhasilan Fertilisasi Invito pada Rattus Novergicus di FK. Unair Surabaya

Hal.: 1 – 5

Tetty Rihardini , Yolanda Z.S

Persepsi Remaja tentang Perilaku Seks Pranikah di SMA "X"

Hal.: 6 – 11

Katrina L B, Eka Dwi Lestari,

Hubungan antara Pengetahuan Ibu tentang Cara Menyendawakan Bayi Usia 0 – 6 Bulan dengan Kejadian Gumoh Sesudah Menyusui di Puskesmas Manukan Kulon.

Hal.: 12 – 16

Retno Setyo Iswati, Yulis Pujiningsih

Hubungan antara Pengetahuan Ibu tentang Penggunaan Permainan Edukatif dengan Perkembangan Sosial Anak Prasekolah usia 3 – 4 Tahun

Hal.: 17 – 20

Sumiati, Dwi Fitriani

Hubungan Obesitas terhadap Pre Eklampsi pada Kehamilan di RSUD Haji Surabaya

Hal.: 21 - 24

Nyna Puspitaningrum.

Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Pelaksanaan Senam Nifas dengan kecepatan proses Involusi Uterus

Hal.: 25 – 29

Supartini, Siti Mudzolibah

Hubungan antara Usia dan Parifas dengan Letak Sungsang pada Ibu Bersalin

Hal.: 30 – 35

Damarati Azaria, Yulis Pujiningsih

Analisis tentang Paritas dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini pada Ibu Bersalin di RSUD Sidoarjo

Hal.: 36 – 41

Kusindijah

Hubungan antara Kepemilikan Buku KIA dengan Pengetahuan, Sikap dan Praktik Perawatan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Rangkah Surabaya

Hal.: 42 – 49



PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN

UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

JURNAL KEBIDANAN

VOL. I

No. 1

Hal. 1 - 49

**Surabaya
April 2012**

ISSN: 2089 - 8789

EMBRIO

Jurnal Kebidanan

ISSN : 2089 - 8789

Volume 01

ABSTRAK

Penyunting :

DR. Sukaryati., M.Kes
DR. Yoso Wiyarno.,M.Kes

Penanggung Jawab :

Direktur Prodi. D III Kebidanan
(Sumiati. S.Kep.Ns.,M.Kes)

Pemimpin Umum :

Yefi Marliandiani. SST

Pemimpin Redaksi :

Nyna Puspitaningrum. SST

Anggota Redaksi :

Katrina L B, SKM
Hj. Kus Indijah, S.Pd., M.Kes
Supartini, SKM
Retno Setyo Iswati, SST
Krisnamurti, S.P., SST
Damarati Azaria, SKM

Editor :

Sumiati, S.Kep.Ns., M.Kes
Yefi Marliandiani, SST
Tetty Rihardini, SST
Supartini, SKM

Pelaksana Teknis :

Krisnamurti, S.Pd., SST
Retno Setyo Iswati, SST
Damarati Azaria, SKM
Nyna Puspitaningrum, SST

Alamat Redaksi :

Prodi. D III Kebidanan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Jl. Dukuh Menanggal XII No. 4 Surabaya
Telp / Fax : 031 - 8289637

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU TENTANG PENGGUNAAN PERMAINAN EDUKATIF DENGAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK PRASEKOLAH USIA 3 – 4 TAHUN

Retno Setyo Iswati ¹, Siti Sa'adah ²

1. Tenaga Pengajar Prodi D-III Kebidanan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

2. Mahasiswa Prodi D-III Kebidanan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

ABSTRAK

Proses tumbuh kembang anak di pengaruhi banyak faktor, secara garis besar terbagi dua faktor yaitu faktor genetik dan biofisikopsikososial. Orang tua memiliki peran penting dalam optimalisasi perkembangan seorang anak. Banyak ibu yang masih belum mempunyai pengetahuan yang benar tentang penggunaan permainan edukatif terhadap perkembangan sosial pada anak. Desain penelitian ini menggunakan korelasi product moment, dengan populasi seluruh ibu dan anak usia 3-4 tahun di PAUD pembangunan Dsn. Melanggeng Kab. Lamongan bulan Juni tahun 2011 sebanyak 50 responden. Pengambilan sampel dengan *total sampling* dan instrumen penelitian yaitu kuesioner dan ceklist. Hasil penelitian diperoleh data bahwa responden yang memiliki pengetahuan cukup sebesar 52%, sedangkan anak yang memiliki perkembangan sosial baik juga sebesar 52%. Hasil perhitungan menggunakan korelasi product moment didapatkan hipotesis diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang penggunaan permainan edukatif dengan perkembangan sosial anak prasekolah usia 3-4 tahun.

Kata Kunci : Pengetahuan, Permainan Edukatif, Perkembangan Sosial Anak

PENDAHULUAN

Orang tua memiliki peran penting dalam optimalisasi perkembangan seorang anak. Pengetahuan ibu dalam menggunakan permainan edukatif pada anak sangat penting. Banyak ibu yang masih belum mempunyai pengetahuan yang benar tentang penggunaan permainan edukatif terhadap perkembangan sosial pada anak. Dinkes (2009). Kurangnya rangsangan dari orang tua dapat mengakibatkan keterlambatan perkembangan anak, karena itu para orang tua atau pengasuh harus diberi penjelasan cara-cara melakukan rangsangan kepada anak-anak (Dinkes,2009) Kebutuhan stimulasi atau upaya merangsang anak dengan menggunakan permainan edukatif untuk memperkenalkan suatu pengetahuan ataupun keterampilan baru ternyata sangat penting dalam upaya peningkatan kecerdasan anak (Siswono, 2004).

Dari umur 2 sampai 6 tahun anak belajar melakukan hubungan sosial dan bergaul dengan orang-orang diluar lingkungan rumah, terutama dengan anak-anak yang umurnya sebaya. Mereka belajar menyesuaikan diri dan bekerja sama dalam kegiatan bermain. Masa kanak-kanak sejumlah hubungan yang dilakukan anak dengan anak-

anak yang lain meningkat dan ini untuk menentukan bagaimana gerak maju perkembangan sosial mereka. (Elizabeth B Hurlock, 2002).

Jumlah balita di Indonesia sekitar 10% dari seluruh populasi tahun 2008. Maka sebagai calon generasi penerus bangsa, kualitas tumbuh kembang balita di Indonesia perlu mendapat perhatian serius. Data diatas analisa situasi orang tua dan anak di Dinas Kesehatan tingkat I Propinsi Jawa Timur tahun 2008 untuk deteksi tumbuh kembang balita di Jawa Timur di tetapkan 80% tetapi cakupan diperiksa 40-59% dan mengalami perkembangan tidak optimal sebanyak 0,14%. (Profil Kesehatan Kabupaten / Kota Jawa Timur,2008)

Tujuan penelitian adalah : 1) mengidentifikasi pengetahuan ibu tentang penggunaan permainan eddukatif ; 2) mengidentifikasi perkembangan sosial anak pra sekolah usia 3 – 4 tahun; 3) menganalisis hubungan antara pengetahuan ibu tentang penggunaan permainan edukatif dengan perkembangan sosial anak prasekolah usia 3-4 tahun di Pendidikan Anak Usia Dini Pembangunan Dsn. Melanggeng Kab. Lamongan.

BAHAN DAN METODE

Desain penelitian ini menggunakan korelasi product moment, dengan populasi seluruh ibu dan anak usia 3-4 tahun di PAUD pembangunan Dsn. Melanggeng Kab. Lamongan bulan Juni tahun 2011 sebanyak 50 responden. Pengambilan sampel dengan *total sampling* dan instrumen penelitian yaitu kuesioner untuk mengukur pengetahuan ibu dan ceklist untuk menilai kemampuan personal sosial anak. Data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa data karakteristik ibu (umur, pendidikan, pekerjaan) dan karakteristik anak (jenis kelamin), pengetahuan ibu tentang permainan edukatif dan perkembangan sosial anak prasekolah 3 – 4 tahun. Analisis data menggunakan analisa univariat untuk mendapatkan gambaran statistik deskriptif variabel umur, pendidikan, pekerjaan dan jenis kelamin anak. Analisa bivariat dilakukan untuk melihat kemaknaan hubungan antara pengetahuan ibu tentang permainan edukatif dengan perkembangan sosial anak prasekolah usia 3 – 4 tahun. Waktu penelitian Juni 2011. Tempat penelitian di Pendidikan Anak Usia Dini Pembangunan Dsn. Melanggeng Kab. Lamongan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Ibu dan Anak Prasekolah usia 3 -4 tahun

Karakteristik ibu yang menjadi responden adalah : 1) umur terbanyak antara 22 – 27 tahun yaitu 25 orang (50%) ; 2) pendidikan terbanyak adalah tamat SMA (46%) ; 3) pekerjaan terbanyak adalah tidak bekerja/ibu rumah tangga (52%). Dan karakteristik anak prasekolah berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan sejumlah 28 anak (56%).

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Ibu Tentang Penggunaan Permainan Edukatif

Pengetahuan Ibu	f	%
Baik	8	16
Cukup	26	52
Kurang	11	22
Tidak baik	05	10
Jumlah	50	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 50 responden sebagian besar 26 orang (52%) mempunyai pengetahuan cukup, 11 orang (22%) mempunyai pengetahuan kurang, 8 orang (16%) mempunyai pengetahuan baik dan 5 orang (10%) mempunyai pengetahuan tidak baik.

Tabel 2. Perkembangan sosial anak prasekolah usia 3-4 tahun

Perkembangan Sosial	f	%
Baik	26	52
Tidak	24	48
Jumlah	50	100

Pada tabel 2 terdapat 26 anak (52%) yang memiliki perkembangan sosial baik .

Hubungan antara Pengetahuan Ibu Tentang Penggunaan Permainan Edukatif dengan Perkembangan Sosial Anak Prasekolah Usia 3 – 4 Tahun.

Hasil analisis menggunakan korelasi product moment dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 di dapatkan r-hitung sebesar 0,473 dan r-tabel dengan jumlah responden 50 orang sebesar 0,279. menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang penggunaan permainan edukatif dengan perkembangan sosial anak prasekolah usia 3 – 4 tahun. Sedangkan untuk rho hitung dengan nilai 0,473 memiliki arti bahwa hubungan keduanya cukup dan searah. Searah disini maksudnya, semakin baik pengetahuan ibu tentang penggunaan permainan edukatif, maka semakin baik pula perkembangan sosial anak. (tabel 3).

Tabel 3. Hubungan antara pengetahuan ibu tentang penggunaan permainan edukatif dengan perkembangan sosial anak prasekolah usia 3-4 tahun

Pengetahuan Ibu Tentang Penggunaan Permainan Edukatif	Perkembangan Sosial Anak				Total	
	Baik		Tidak		f	%
	f	%	f	%		
Baik	7	14	0	0	7	14
Cukup	19	38	0	0	19	38
Kurang	0	0	23	46	23	46
Tidak baik	0	0	1	2	1	2
Total	26	52	24	48	50	100
$\alpha = 0,05$ r-hitung = 0,473 r-tabel = 0,279						

Hubungan yang bermakna ini dapat dijelaskan dengan teori yang menyebutkan bahwa pada masa prasekolah, bermain merupakan unsur yang penting sedangkan alat permainan memegang peranan penting dalam kehidupan anak. Bermain dapat membantu anak mengembangkan kemampuannya dalam berkomunikasi dan menyatakan isi hati serta pendapatnya sebagai alat yang baik untuk mempelajari sesuatu dan beradaptasi, untuk meningkatkan kecerdasan sesuai dengan perkembangan jiwanya. Bermain dengan alat-alat permainan yang kreatif dan edukatif (tidak harus mahal) dapat merangsang imajinasi dan daya pikir, khayal, cipta, memupuk dan membutuhkan kemandirian, dan sosialisasi, serta kreativitas anak (Suryanah, 1996).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh pernyataan Feiby, 2001 yang mengatakan bahwa perkembangan memerlukan rangsangan stimulasi khususnya dalam keluarga, misalnya penyediaan alat permainan, sosialisasi

anak, keterlibatan ibu dan anggota keluarga lain terhadap kegiatan anak. Oleh karena itu pengetahuan dan peranan ibu sangat bermanfaat bagi proses perkembangan anak secara keseluruhan karena orang tua dapat segera mengenali kelebihan proses perkembangan anaknya. Dari sedini mungkin memberikan rangsangan pada tumbuh kembang anak yang menyeluruh dalam aspek fisik, mental dan sosial. Orang tua harus memahami tahap-tahap perkembangan anak agar anak bisa tumbuh dan berkembang secara optimal, yaitu dengan memberi anak rangsangan, orang tua juga jangan terlalu overprotektif terhadap anak tetapi selalu memberi anak penghargaan berupa pujian, belaian, pelukan dan sebagainya

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menyimpulkan :
 1) Pengetahuan ibu tentang penggunaan permainan edukatif sebagian besar adalah cukup (52%);
 2) Perkembangan sosial anak prasekolah usia 3 - 4 tahun sebagian besar adalah baik (52%);
 3) Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang penggunaan permainan edukatif dengan perkembangan sosial anak prasekolah usia 3-4 tahun di pendidikan anak usia dini pembangunan Dsn. Melanggeng Kab. Lamongan tahun 2011.

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan para orangtua meningkatkan pengetahuan dan memberikan permainan sesuai usia dan jenis kelamin, yang bertujuan untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Menyebarluaskan informasi / pemahaman yang di dapat mengenai alat permainan edukatif yang digunakan.

DAFTAR ACUAN

- Arifin, Z. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Filosofi, Teori & Aplikasinya*. Lentera Cendikia. Surabaya
- Arikunto, S. 2000. *Manajemen penelitian*, Rhineka Cipta. Jakarta
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Kedekatan Praktek*, Rhineka Cipta. Jakarta
- Depkes RI. 2007. *Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta

Dompas R. 2010. *Buku Saku Bidan Ilmu Kesehatan Anak*, EGC : Jakarta

Effendi, Nasrul. 1998. *Dasar-dasar keperawatan Kesehatan Masyarakat*. . EGC. Jakarta

Nursalam dan Pariani. 2001. *Metodologi Penelitian Keperawatan*, CV Santo Agung: Jakarta

Hurluck, EB. 1997. *Perkembangan Anak Jilid* . Erlangga : Surabaya

Notoadmodjo S. 2002. *Metode Penelitian Kesehatan*, Renika Cipta : Jakarta

Sekartaji, B. 2009. *101 Permainan Edukatif Untuk Anak*. Pustaka Widyatama. Jakarta

Soetdjningsih.1995. *Tumbuh Kembang Anak*. EGC . Jakarta

Sorwono J.2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Graha Ilmu. Jakarta